

RINGKASAN

Manajemen Pembesaran Ikan Lele Mutiara (*Clarias sp.*) Dengan Teknologi Bioflok Di Unit Kerja Budidaya Air Tawar Wonocatur, Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya, Daerah Istimewa Yogyakarta, Rika Meliana Alfionita, NIM D31171771, tahun 2019, Manajemen Agribisnis, Manajemen Agribisnis, Dr. Ir. Sri Sundari, M.Si

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, menambah wawasan dan pengalaman, melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan dalam budidaya pembesaran ikan lele mutiara sesuai dengan perkembangan iptek, mempelajari sistem kolam ramah lingkungan dengan teknologi bioflok.

Praktek kerja lapang dilaksanakan selama 3 bulan mulai tanggal 2 September sampai dengan 29 November 2019 di Unit Kerja Budidaya Air Tawar (UKBAT) Wonocatur Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKL adalah orientasi, observasi, praktek langsung, dan wawancara.

Kegiatan yang dilaksanakan selama PKL meliputi: persiapan kolam, pemijahan, pemberian pakan, grading, sampling, penebaran benih, pengamatan kualitas air, pengendalian hama dan penyakit, pemberian probiotik, pemanenan, pengepakan, pemasaran.

Ikan lele mutiara merupakan gabungan dari persilangan dari strain Ikan Lele Mesir, Paiton, Sangkuriang, dan Dumbo melalui seleksi individu pada karakter laju pertumbuhan selama tiga generasi, sehingga memiliki keunggulan utama pertumbuhan yang cepat. Meningkatnya permintaan produksi terhadap ikan lele ini menuntut adanya intensifikasi pengembangan industri budidaya yang dapat memberikan dampak bagi kesehatan lingkungan. Intensif dicirikan dengan peningkatan padat penebaran dan pakan buatan kaya protein yang mengakibatkan

meningkatnya limbah toksik. Untuk mencegah terjadinya penurunan produksi dapat digunakan bakteri heterotrofik seringkali disebut bioflok.

Teknologi bioflok menjadi pilihan tepat untuk ikan lele, selain menghemat biaya operasional dari efisien pakan, juga dapat menghemat penggunaan air sehingga lebih ramah lingkungan dan sesuai prinsip berkelanjutan. Prinsip berkelanjutan yang dianut teknologi bioflok untuk budidaya perikanan, dinilai sudah memberikan banyak keuntungan bagi pengembangan budidaya ikan. Teknologi ini meningkatkan jumlah produksi, sekaligus menggenjot pendapatan pembudidaya secara signifikan.